

## LEAFLET SEBAGAI MEDIA EDUKASI KESEHATAN JIWA DALAM MENCEGAH PERILAKU BULLYING PADA REMAJA SMAN 16 MAKASSAR

*Leaflet As A Mental Health Education Medium In Preventing Bullying Behavior Among  
Adolescents At SMAN 16 Makassar*

**Masdiana<sup>1</sup>, Zhal Zabila Aulia<sup>2</sup>, Muhammad Nur<sup>3</sup>, Sri Angriani<sup>4</sup>, Rusni Mato<sup>5</sup>**

Program Studi D3 Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Makassar  
(emao;@gmail.com, +62 85641513996)

### ABSTRACT

*Bullying is a serious social problem that negatively affects adolescents' mental health, leading to anxiety, depression, and even suicide risk. Mental health education plays a vital role in preventing such behavior. Leaflets, as informative, concise, and easy-to-understand educational media, have the potential to enhance students' knowledge regarding bullying and mental health. This study aims to determine the effectiveness of leaflets as an educational medium in increasing adolescents' knowledge of mental health to prevent bullying behavior at SMAN 16 Makassar. This research used a pre-experimental one-group pretest-posttest design with a quantitative approach. A total of 32 students were selected using the Slovin formula. Data were collected through pre-test and post-test questionnaires and analyzed using the Wilcoxon test. The results showed a significant increase in students' knowledge after being given education through the leaflet. All respondents showed improved post-test scores compared to the pre-test ( $p = 0.000$ ), and all participants expressed satisfaction with the use of the leaflet as an educational medium. This study concludes that leaflets are proven to be effective as an educational tool for mental health awareness, increasing adolescents' knowledge and awareness of the impact of bullying. This medium is recommended for widespread use as part of bullying prevention efforts in school environments.*

**Keyword:** Leaflet, Mental Health Education, Bullying, Adolescents, SMAN 16 Makassar.

### ABSTRAK

Bullying merupakan masalah sosial serius yang berdampak negatif pada kesehatan jiwa remaja, mulai dari kecemasan, depresi, hingga risiko bunuh diri. Edukasi kesehatan jiwa menjadi penting untuk mencegah perilaku ini. Leaflet sebagai media edukasi yang informatif, ringkas, dan mudah dipahami berpotensi meningkatkan pengetahuan siswa terkait bullying dan kesehatan mental. Penelitian ini untuk mengetahui efektivitas leaflet sebagai media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan jiwa guna mencegah perilaku bullying di SMAN 16 Makassar. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental one group pretest-posttest dengan pendekatan kuantitatif. Sampel sebanyak 32 siswa dipilih menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner pre-test dan post-test, serta dianalisis menggunakan uji Wilcoxon. Penelitian ini menunjukkan peningkatan signifikan tingkat pengetahuan siswa setelah diberikan edukasi melalui leaflet. Seluruh responden mengalami peningkatan skor post-test dibanding pre-test ( $p = 0,000$ ), dan seluruhnya merasa puas terhadap media leaflet yang digunakan. Penelitian ini adalah leaflet terbukti efektif

sebagai media edukasi kesehatan jiwa dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja terhadap dampak bullying. Media ini direkomendasikan untuk digunakan secara luas dalam upaya pencegahan bullying di lingkungan sekolah

**Kata Kunci:** Leaflet, Edukasi Kesehatan Jiwa, Bullying, Remaja, SMAN 16 Makassar.

## **Pendahuluan**

*Bullying* dikenal sebagai masalah sosial yang sering ditemukan dikalangan remaja. *Bullying* bisa membawa dampak buruk yang berat pada remaja termasuk gangguan belajar, hgangguan mental, gangguan fisik dan masalah kesehatan lainnya. Ada beberapa negara yang ikut serta berkontribusi besar terhadap angka kejadian bunuh diri pada remaja yang disebabkan oleh *bulliyng*. Kebanyakan perilaku *bullying* terjadi secara tersembunyi dan selalu tidak dilaporkan sehingga kurang sadari oleh kebanyakan orang.

*Bullying* adalah salah satu masalah serius yang terjadi di sekitaran sekolah, umumnya pada remaja SMA. Perilaku ini berdampak negatif terhadap kesehatan jiwa baik bagi korban, pelaku, maupun saksi perundungan. Menurut data dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA, 2022). Sekitar 41% remaja di Indonesia mengalami *bullying* di sekolah baik dalam bentuk fisik verbal, maupun *cyberbullying*. Dampak jangka panjang dan *bulliyng* meliputi gangguan kecemasan depresi, rendahnya kepercayaan diri bahkan peningkatan

resiko perilaku menyakiti diri sendiri (*self-harm*) dan bunuh diri (*WHO, 2022*).

Upaya pencegahan *bullying* memerlukan pendekatan edukasi yang efektif dan mudah diakses oleh remaja. Salah satu media edukasi yang dapat digunakan adalah leaflet yang berisi informasi singkat dan jelas. Leaflet dapat membantu meningkatkan pemahaman remaja tentang pentingnya kesehatan mental, dampak *bullying*, serta cara membangun lingkungan sekolah yang aman dan suportif (Santrock, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk memahami tingkat pengetahuan remaja mengenai Leaflet sebagai media edukasi kesehatan jiwa dalam mencengah perilaku *bullying* pada remaja SMA. Dengan adanya media edukasi ini, diharapkan semua siswa memiliki kesadaran lebih tinggi dalam menjaga kesehatan mental, memahami dampak buruk bullying, serta mengembangkan sikap empati dan keberanian untuk melawan perundungan di lingkungan sekolah.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini melibatkan 32 siswa siswi yang terdaftar di SMAN 16

Makassar sebagai subjek penelitian. Peserta penelitian yang berusia antara 15 hingga 18 tahun diharapkan dapat memperoleh manfaat langsung dari leaflet edukasi yang dikembangkan melalui metode yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif untuk menggambarkan tingkat pengetahuan siswa SMA 16 MAKASSAR sebelum dan sesudah dilakukan edukasi tentang kesehatan jiwa dalam mencegah perilaku bullying pada remaja. Dengan menggunakan metode ini, penelitian dapat menggambarkan seberapa besar perubahan tingkat pengetahuan siswa setelah mendapatkan intervensi edukasi melalui media leaflet. Diagram batang dipilih sebagai bentuk visualisasi data agar pembaca lebih mudah memahami perbandingan antara pre-test dan post-test secara jelas.

Hasil analisis ini diharapkan dapat menunjukkan pemahaman terkait kesehatan jiwa dalam mencegah perilaku bullying dengan meningkatnya pengetahuan ini, siswa diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan remaja SMA tentang dampak negatif bullying terhadap kesehatan jiwa.

## Hasil

### Gambaran Responden

**Tabel 4. 1 Distribusi Umur Responden**

Usia	N	%
15	13	40,6
16	17	53,1
17	2	6,3
Jumlah	32	100

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari total 32 responden, mayoritas berada pada usia 16 tahun, yaitu sebanyak 17 responden (53,1%). Selanjutnya, terdapat 13 responden (40,6%) yang berusia 15 tahun, dan hanya 2 responden (6,3%) yang berusia 17 tahun.

**Tabel 4. 2 Distribusi Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	N	%
Perempuan	15	46,9
Laki-laki	17	53,1
Jumlah	32	100

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang (53,1%), sedangkan responden perempuan sebanyak 15 orang (46,9%).

**Tabel 4. 3 Distribusi Kepuasan Responden**

Kepuasan	N	%
Puas	32	100
Total	32	100

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) atau sebanyak 32 orang menyatakan puas terhadap penggunaan leaflet sebagai media edukasi kesehatan jiwa dalam mencegah perilaku bullying pada remaja di SMAN 16 Makassar.

**PRE TEST**

**Tabel 4. 4 Distribusi Pre Test**

Pre Test	N	%
Kurang	19	59,4
Cukup	8	25,0
Baik	5	15,6
Total	32	100

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 19 orang (59,4%). Sementara itu, sebanyak 8 responden (25,0%) memiliki pengetahuan dalam kategori cukup, dan hanya 5 responden (15,6%) yang tergolong memiliki pengetahuan baik

**POST-TEST**

**Tabel 4. 5 Distribusi Post Test**

Pre Test	N	%
Baik	32	100

Total	32	100
-------	----	-----

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh responden 32 orang (100%) berada dalam kategori baik setelah mendapatkan edukasi melalui media leaflet. Sehingga penggunaan media leaflet dapat dinyatakan efektif dalam mencegah *bullying*.

**Analisis Penelitian**

**Gambaran Penggunaan Media Leaflet**

**Tabel 4. 6 Uji Distribusi Normal**

Uji	Kolmogorov Smirnov		
	Statistic	df	P-Value
Pre Test	0,202	32	0,002
Post Test	0,301	32	0,000

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai *p-value* sebesar 0,002 dan 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal. Oleh karena itu, analisis lanjutan sebaiknya dilakukan menggunakan metode uji *non-parametrik*.

**Tabel 4. 7 Uji Wilcoxon**

Ranks	N	P-Value
Negative Rank	0	0,000

Positive Rank	32
Ties	0
Total	32

Sumber : *Data Primer, 2025*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai. nilai *p-value* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan media leaflet dalam pemberian edukasi kesehatan jiwa terhadap upaya pencegahan perilaku bullying. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media leaflet dalam pemberian edukasi kesehatan jiwa efektif terhadap upaya pencegahan perilaku bullying di SMAN 16 Makassar.

## Pembahasan

### a. Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Distribusi demografis responden menunjukkan mayoritas berusia 16 tahun (53,1%), diikuti 15 tahun (40,6%) dan 17 tahun (6,3%), yang mengindikasikan fase remaja awal hingga pertengahan sebagai periode kritis pembentukan identitas diri dengan kerentanan tinggi terhadap tekanan sosial-emosional dan perilaku bullying, sebagaimana diungkapkan oleh Oktaviani & Rahmawati (2020) bahwa

usia remaja rawan pengembangan agresi jika tanpa edukasi dan perhatian lingkungan. Sementara itu, proporsi jenis kelamin hampir seimbang antara laki-laki (53,1%) dan perempuan (46,9%), menegaskan inklusivitas intervensi leaflet yang menjangkau kedua gender secara merata, meskipun variasi bentuk bullying antar gender—fisik pada laki-laki dan verbal-sosial pada perempuan—memerlukan pemahaman kesehatan jiwa yang komprehensif, sesuai temuan Sari dkk. (2021). Pra-intervensi, mayoritas responden berada pada kategori pengetahuan "kurang" (59,4%) dan "cukup" (25%), dengan hanya 15,6% pada "baik", mencerminkan kebutuhan mendesak peningkatan literasi bullying akibat minimnya edukasi formal-nonformal di sekolah seperti yang dilaporkan Rahayu & Maulidina (2021); pasca-edukasi leaflet, terjadi peningkatan signifikan hingga 100% responden mencapai kategori "baik", yang didukung oleh Nugroho dkk. (2023) mengenai efektivitas media leaflet dalam meningkatkan pemahaman dan perubahan perilaku terkait kesehatan jiwa dan sosial.

## **b. Produk Leaflet**

Tingkat kepuasan responden terhadap media leaflet mencapai 100%, yang mengindikasikan efektivitas leaflet sebagai sarana edukatif yang menarik, informatif, dan mudah dipahami dalam menyampaikan pesan pencegahan bullying pada remaja, sebagaimana didukung oleh Fatimah dkk. (2022) yang menyatakan bahwa visualisasi dan informasi ringkas leaflet meningkatkan daya ingat serta pemahaman pembaca remaja. Analisis uji Wilcoxon (Tabel 4.8) menunjukkan perbedaan signifikan antara skor pre-test dan post-test dengan nilai  $p=0,000$ , di mana seluruh responden (positive rank=32) mengalami peningkatan pengetahuan tanpa adanya penurunan atau stagnasi, menegaskan dampak positif intervensi leaflet secara statistik. Temuan ini sejalan dengan Sadeli dan Karneli (2022), yang melaporkan penurunan signifikan kecemasan korban bullying pasca-konseling kelompok ( $p=0,002$ ), serta Nofriati dkk. (2024), yang menemukan peningkatan pengetahuan pencegahan bullying melalui edukasi kesehatan jiwa berbasis leaflet dan presentasi PowerPoint ( $p=0,005$ ).

Meskipun demikian, efektivitas leaflet tidak berbeda secara signifikan dibandingkan media video dalam meningkatkan pengetahuan ( $p=1,000$ ) dan sikap ( $p=0,080$ ) siswa, seperti yang dilaporkan Syafaat dkk. (2024), sehingga disarankan penggabungan leaflet dengan media audio-visual atau interaktif untuk pendekatan pembelajaran yang lebih variatif dan berdampak kuat. Penelitian ini tidak selaras dengan Gaffney dkk. (2021), yang menyimpulkan bahwa intervensi anti-bullying berbasis sekolah komprehensif—melibatkan guru, orang tua, dan norma kelas—mengurangi perilaku bullying hingga 15–19% dan viktimisasi 15–16%, jauh lebih efektif daripada intervensi tunggal seperti leaflet yang hanya meningkatkan pengetahuan tanpa langsung memengaruhi perilaku. Secara keseluruhan, leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan jiwa dan pencegahan bullying, dengan peningkatan signifikan pasca-intervensi serta kepuasan tinggi, sehingga layak diterapkan luas di sekolah untuk menciptakan lingkungan psikologis yang aman, sebagaimana ditegaskan Lestari dkk. (2021) mengenai peran

media cetak dalam literasi kesehatan mental.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini mendemonstrasikan efektivitas leaflet sebagai media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan jiwa dan dampak bullying, sebagaimana dibuktikan oleh hasil uji Wilcoxon yang menunjukkan peningkatan signifikan pada skor pengetahuan pra- dan pasca-intervensi, dengan seluruh responden mengalami kemajuan tanpa adanya penurunan, sehingga memperkuat validitas pendekatan ini. Desain leaflet yang menarik, berbahasa sederhana, dan informatif memungkinkan penjangkauan langsung terhadap siswa, memicu kesadaran akan risiko bullying, serta berkontribusi positif terhadap pembentukan sikap empati dan penciptaan lingkungan sekolah yang lebih aman serta kondusif secara psikososial.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan jurnal ini.

### **Referensi**

- Andryawan, R., Prastyaningtyas, A. P., & Putri, L. (2023). *Upaya guru rumpun pendidikan agama Islam dalam mencegah tindak bullying di MAN 1 Cilacap*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
- Angelia, Y. (2021). *Peranan guru dan orang tua dalam mencegah bullying dan meningkatkan rasa percaya diri anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Gunung Agung Tengah Kota Pagar Alam*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
- Anggraeni, R., Feisha, A. L., & Muflihah, T. (2022). *Education about the importance of infant's basic immunizations for pregnant and lactating mothers*. Community Empowerment, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Aqiel, M. (2021). *Psikologi Remaja dan Permasalahan Sosial: Studi Kasus Bullying di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Cendekia hlm 67
- Dafiq, N. D., Dewi, C. F., & Sema, N. (2020). *Upaya edukasi pencegahan bullying pada siswa sekolah menengah atas di Kabupaten Manggarai NTT*. Randang Tana - Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(3), 120–129
- Damayanti, S., & Suryadi, K. (2024). *Pendidikan kewarganegaraan dalam program sekolah ramah anak: Kajian literatur terhadap hubungan dengan pencegahan bullying*. Widya Wacana: Jurnal Pendidikan, 9(2).

- Fatimah, N., Wahyuni, E., & Nurjanah, S. (2022). *Efektivitas Leaflet dalam Pendidikan Kesehatan Jiwa Remaja*. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia, 17(1), 45-52.
- Fadilah, D., & Hayati, N. (2022). *Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di Sekolah Penggerak SDN 3 Pringgasela Selatan*. Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar.
- Gaffney, H., Ttofi, M. M., & Farrington, D. P. (2021). *Effectiveness of school-based programs to reduce bullying perpetration and victimization: An updated systematic review and meta-analysis*. Campbell Systematic Reviews, 17(2), e1151. <https://doi.org/10.1002/cl2.1151>
- Gordon, R., et al. (2020). *Perceived stress, self-compassion, dan suicidal ideation pada mahasiswa*. Jurnal Psikologi Ilmiah.
- Harrison, H., et al. (2020). *Pemahaman komunikasi: Mengartikan pesan dengan tepat*. Politeknik Negeri Jember.
- Harsiti, E., Putrianti, E., & Suryaningsih, T. (2024). *Pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap perilaku bullying siswa SD kelas tinggi di Wilayah Bojongsari*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hayati, N., Zaen, N. L., Rangkuti, S., & Saragi, D. S. (2023). *Penyuluhan pendidikan kesehatan terhadap perilaku teman sebaya dengan kejadian bullying pada remaja di SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan*. TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM), 6(1), 12–17.
- Hidayat, M., & Mahendra, Y. (2024). *Edukasi anti-bullying melalui strategi kolaboratif aliansi siswa-guru dalam menciptakan zona bebas perundungan di sekolah dasar*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 5(1)
- Illiyyah, N., Putri, M. A., & Mahfiroh, L. A. (2023). *Edukasi anti-bullying sebagai penguatan pendidikan karakter bagi siswa di Guntur Demak*. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia (JPPMI), 2(5), 17-29.
- Jaafar, A., Asfar, A., Azis, E., & Said, D. (2020). *Meningkatkan Kesadaran dan Edukasi dalam Pelatihan Edukasi Wisata Berbasis Sapta Pesona*. Hasil Penelitian & Pengabdian, 2020.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2022). *Statistik kekerasan terhadap anak dan perempuan tahun 2022*. <https://www.kemenpppa.go.id>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Panduan Pencegahan dan Penanganan Bullying di Sekolah*. Jakarta: Kemendikbudristek. <https://www.kemdikbud.go.id/>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2021). *Marketing management* (16th ed.). Pearson.
- Kurniawan, A., & Pranowo, E. (2018). *Psikologi Sosial: Teori dan Fenomena dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: Prenadamedia Group hlm 45

- Lestari, Y., Putri, A. R., & Susanto, D. (2021). *Literasi Kesehatan Mental untuk Pencegahan Bullying di Sekolah*. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 7(2), 84-90.
- Livana, P. H., Susanti, Y., & Silviani, M. A. (2020). *Peningkatan pengetahuan dan sikap pada remaja melalui pendidikan kesehatan tentang dampak bullying*. *Jurnal Ners Widya Husada*, 5(3), 113-122.
- Lucya, V., & Pratiwi, G. D. (2022). *Efektivitas penggunaan media leaflet dalam peningkatan pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan tuberkulosis*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(2), 45-56.
- Mauwanah, K., Septikasari, R., & Ni'am, M. (2024). *Analisis dampak perilaku bullying terhadap perilaku siswa di Madrasah Ibtidaiyah*. *Finger: Journal of Elementary School*, 3(1), 22-31.
- Mudjijanti, F. (2012). *School Bullying dan peran guru dalam mengatasinya*. Krida Rakyat.
- Mulyanti, R., & Cahyati, N. (2020). *Efektivitas promosi kesehatan dengan media powerpoint dan leaflet terhadap pengetahuan tentang scabies pada santri laki-laki*. *Jurnal Kesehatan Terapan*.
- Mustofiyah, L., & Noviasari, A. (2024). *Model edukasi upaya pencegahan bullying di SD: Studi literature review*. *Pendas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1)
- Nanlohy, W., & Asrina, A. (2021). *Pengaruh edukasi risiko pernikahan dini melalui media video terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pada remaja di SMP Negeri 10 Kota Padangsidempuan*. Universitas Aafa Royhan.
- Nasution, U. A. (2024). *Peran guru dalam mencegah perilaku bullying*. *Analysis: Journal of Education*, 2(1), 187-194
- Nofriati, S. U., Baharuddin, A., & Yani, A. (2024). *The influence of mental health education on adolescents' knowledge in preventing bullying based on behavioristic theory*. *Indonesian Journal of Community Empowerment and Service*, 4(1), 17-22.  
<https://doi.org/10.33096/woph.v5i6.2145>
- Nugroho, B. S., Hidayah, S., & Anggraini, M. (2023). *Leaflet sebagai Media Edukasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Mental*. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 11(2), 60-67.
- Nurmalasari, Y., Handayani, Y. T., & Jayanti, W. E. (2024). *Implementasi pendidikan karakter pada siswa kelas III SD Islam El-Fash Kota Tangerang Selatan*.
- Nuryuliza, R., Putri, A. M., & Suryanto, T. (2024). *Dinamika Psikologis dalam Perilaku Bullying: Penyebab dan Dampaknya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama hlm 78
- Oktaviani, D., & Rahmawati, R. (2020). *Pendidikan Kesehatan Jiwa pada Remaja*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 112-119.
- Paas, F., Renkl, A., & Sweller, J. (2020). *Cognitive Load Theory: Research*

- that informs instruction. Educational Psychologist, 55(2), 77-104.*
- Perdana, R., & Yusitarini, A. (2023). *Pancasila Student Profile Strengthening Project Module Development Training Anti-Bullying. Dinamisia: Jurnal Pengabdian Masyarakat.*
- Prihatin, L., Nooryanto, F. H., & Suyani, S. (2023). *Penyuluhan mencegah bullying di lingkungan sekolah pada siswa. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6(1), 36-41.*
- Putri, A. A., & Wahyuningsih, U. (2021). *Pemberian edukasi kesehatan tentang manfaat ASI kolostrum pada ibu hamil trimester III di Kelurahan Tamanan Kota Kediri.*
- Rahayu, R., & Maulidina, R. (2021). *Analisis Pengetahuan Siswa tentang Bullying dan Dampaknya terhadap Psikologis. Jurnal Bimbingan dan Konseling, 10(2), 21-28.*
- Rahmad, A. H., & Usman, S. (2023). *Pemanfaatan leaflet dan poster sebagai media edukasi gizi seimbang terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri di Aceh Besar. Jurnal Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 33(1), 23-30.*
- Rahman, A. P., Zuhroh, N., Fahma, A., Rahma, M. F., Tazkia, M. N., Zultianda, R., Baihaqi, M. A., & Nihayah, A. Z. (2024). *Penguatan nilai etika dan moral melalui sosialisasi anti-bullying: Studi kasus SD Negeri 02 Desa Banyuurip. Jurnal Pelayanan Masyarakat (JPM), 1(3), 25-34*
- Rahmattullah, R., Tsary, D. I., Sari, I. N., & Syamsi, I. L. (2024). *Integrasi pembelajaran sosial emosional dalam mata pelajaran IPA sebagai upaya pencegahan tindakan perundungan di sekolah. Jurnal Pembelajaran, 5(2).*
- Ramdaniati, S. N., & Somantri, U. W. (2022). *Pengaruh promosi kesehatan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan tentang CTPS dalam pencegahan COVID-19 pada siswa di SD Karya Bakti Helvetia. Institut Kesehatan Helvetia.*
- Sadeli, M., & Karneli, Y. (2022). *Group counseling's effectiveness using assertive training to reduce bullying victims' anxiety in high school. Indonesian Journal Of Multidiciplinary Science, 2(3), 2086-2092*
- Salamah, R. (2023). *Strategi Islam dalam pencegahan bullying anak-anak sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.*
- Santoso, D., & Lestari, S. (2021). *Peningkatan pemahaman remaja tentang bullying melalui media leaflet. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Abdimas, 109-117.*
- Santrock, J. W. (2021). *Adolescence (17th ed.). McGraw-Hill*
- Sari, L. N., Dewi, K. S., & Andini, M. A. (2021). *Perbedaan Bullying Berdasarkan Jenis Kelamin pada Remaja. Jurnal Psikologi dan Kesehatan, 9(1), 33-41.*

- Sari, Y. P., & Azwar, W. (2018). *Pendidikan dini sadar virus bullying di sekolah atau madrasah*. Jurnal Abdidas, 1(4), 261–276.
- Setyawan, I., & Saputra, T. (2015). *Tindakan hukum bagi pelaku bullying terhadap anak di bawah umur*. Journal of Social and Economics Research.
- Sinulingga, S., & Patriani, S. (2023). *Edukasi konsumsi sari kacang hijau dalam upaya pencegahan anemia pada ibu hamil di BPM Muzilatulnisma Kota Jambi*. Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK), 5(3), 493–497.
- Suryani, Y., & Suciptaningsih, O. A. (2024). *Transformasi pembelajaran Pancasila: Keunggulan media pembelajaran interaktif “Sibola Lala” bagi siswa kelas I SD*. Jurnal Educatio FKIP UNMA.
- Suryanti, Y. (2021). *Pengaruh Media Video Animasi Tentang Deteksi Dini Pemeriksaan Payudara Sendiri Terhadap Pengetahuan dan Perilaku WUS*. Jambura Journal of Health Sciences Research, 4(Special Edition), 35-43.
- Suryaputri, I. Y., & Utami, N. H. (2019). *Gambaran upaya pelayanan kesehatan jiwa berbasis komunitas di Kota Bogor*. Buletin Penelitian Kesehatan, 47(1), 13-22.
- Susilawati, A., Rahmawati, D., & Nugroho, S. (2023). *Dampak Psikologis Bullying pada Remaja: Studi dan Intervensi*. Yogyakarta: Pustaka Edukasi hlm 102
- Sutiawati, D., Aisyah, N., & Maryani, N. (2024). *Effectiveness of video and leaflet educational media in increasing adolescent mental health literacy*. Jurnal Keperawatan, 9(1), 93-108
- Syafaat, A. A., & Patimah. (2024). *Pengaruh media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang dampak bullying pada kesehatan mental di MAN 1 Kota Makassar*. *Window of Public Health Journal*, 5(6), 54–63. <https://doi.org/10.33096/woph.v5i6.2145>
- Syahputri, A. T., Sabrina, S., Sofyan, L., Agus, S. N., Amirul, A., & Zultianda, R. (2024). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyebab timbulnya kenakalan remaja di SMP Negeri 06 Kota Jambi*. Universitas Jambi.
- Thaib, E. N. (2013). *Hubungan antara prestasi belajar dengan kecerdasan emosional*. Jurnal XIII(2), 384–399.
- UNESCO. (2022). *Guidelines on educational communication: Effective use of printed media*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. Retrieved from <https://www.unesco.org>
- World Health Organization. (2022). *School bullying and mental health*. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/school-bullying-and-mental-health>
- World Health Organization. (2023). *Health promotion through print media: Best practices in leaflet distribution*. WHO Press. Retrieved from <https://www.who.int>

- Yuliyanti, S., & Juliangkary, E. (2023). *Bullying di lingkungan pendidikan: Analisis filsafat pendidikan dari multiperspektif*. Jurnal Ilmiah IKIP Mataram, 10(2), 230–242.
- Zakiah, N., & Khusumadewi, R. (2024). *Luka Batin Tak Terlihat: Dampak Bullying pada Kesehatan Psikologis Siswa*. Vitalitas Medis: Jurnal Kesehatan
- Zhang, Y., et al. (2020). *Implementation of artificial intelligence in digital marketing development: A thematic review and practical exploration*. Journal of Business, Accounting, and Technology, 12(3), 45-60.